**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman Kanak-kanak Bunga Masamba terletak di jalan Andi Attas di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yang didirikan sejak tahun 2001. Keadaan guru Taman Kanak-kanak Bunga Masamba tahun ajaran 2012/2013 secara keseluruhan berjumlah 6 orang di mana terdapat 1 orang kepala sekolah dengan tingkat pendidikan terakhir Strata 1 dan 5 orang guru di mana terdapat seorang guru dengan tingkat pendidikan terakhir Diploma II dan berstatus sebagai PNS, sedangkan 4 orang guru memiliki tingkat pendidikan terakhir setingkat SMA dengan status sukarela.

**Tabel 4.1. Keadaan Guru Taman Kanak-Kanak Bunga Masamba**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama/NIP | Jabatan | Pendidikan |
| 1. | Hj. Asnar. S.P.d.,Sd | Kepala TK Bunga Masamba | S1 |
| 2. | Isrami Syamsir, A.Ma.,Pd.,TK | Guru Kelompok B1 | D-II |
| 3. | Nurjannah Badewi | Guru Kelompok B2 | SMA |
| 4. | Ernawaty Ngiatan | Guru Kelompok B2 | SMA |
| 5. | Sukmawati | Guru Kelompok A | SMA |
| 6. | Unarsih | Guru Kelompok A | SMA |

Sumber: Taman Kanak-Kanak Bunga Masamba

46

Keadaan anak didik di Taman Kanak-kanak Bunga Masamba mengalami peningkatan setiap tahunnya.Pada tahun ajaran 2012/2013 anak didik Taman Kanak-kanak ini berjumlah 60 orang anak yang terbagi ke dalam 3 rombongan belajar.

1. **Pembelajaran Melalui Bermain Kartu Kata Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Bunga Masamba**

**Siklus I Pertemuan I**

1. **Perencanaan**

Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: menelaah materi penelitian yang sesuai dengan kurikulum semester 1 Taman Kanak-kanak Bunga Masamba dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

1. Mengidentifikasi kemampuan membaca permulaan pada anak yang masih perlu ditingkatkan di Taman Kanak-kanak Bunga Masamba, anak yang masih perlu ditingkatkan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran barmain kartu kata. Ini jarang dilaksanakan sehingga kemampuan membaca permulaan pada anak kurang mengalami peningkatan.
2. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan kemampuan membaca permulaan anak. Tema dalam RKH adalah Lingkunganku, sub tema yang dipilih adalah Keluargaku. Indikator yang dipilih sesuai dengan kemampuan membaca permulaan anak.
3. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini guru melaksanakan seluruh kegiatan yang sudah disusun dalam rencana pembelajaran sebelumnya.Dalam tahap ini terdapat beberapa jenis kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

**Table 4.2. Proses Pelaksanaan Siklus I Pembelajaran I**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:* + 1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
		2. Apersepsi.
		3. Berjalan meniti tali yang dibentangkan di lantai.
 |
| Kegiatan Inti:1. Berlomba mencari kartu kata sesuai dengan kata yang diperlihatkan guru.
2. Mewarnai bentuk gambar anggota keluarga.
3. Mengukur tinggi anak dengan meteran.
 |
| Kegiatan Penutup:1. Menyanyikan lagu “Kasih Ibu”
2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
3. Salam dan pulang
 |

1. Kegiatan Awal

Merupakan kegiatan pembukaan di mana guru mengajak anak didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan oleh anak didik ketika masuk kelas seperti mengucapkan salam, kemudian anak berdoa sebelum belajar dan selanjutnya guru mengajak anak didik untuk bernyanyi agar anak didik semangat mengikuti proses pembelajaran hingga selesai.

1. Kegiatan Inti

Merupakan kegiatan di mana guru melakukan kegiatan inti, yaitu menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, dan segiempat, dan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.Selain itu, pada kegiatan inti ini merupakan tindakan dari penelitian dengan mengajak anak untuk bermain kartu kata. Guru terlebih dahulu mengenalkan kartu kata kepada anak didik agar anak didik tahu dan memahami cara bermain kartu kata. Kemudian guru memperlihatkan kata yang harus dicari oleh anak didik dalam kumpulan kartu kata yang telah disediakan oleh guru.

1. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir merupakan proses kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan dari awal pertemuan hingga akhir agar anak dapat mengingat kembali apa yang telah dilakukan dan tidak lupa untuk mengaplikasikannya.

1. **Observasi**

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat semua peristiwa yang dialami anak didik, situasi dan kondisi belajar anak berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Dalam hal ini menyangkut perhatian dan kemampuan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Adapun penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik (lampiran I dan II). Hasil observasi mengajar guru di Taman Kanak-kanak Bunga Masamba pada siklus I dengan aspek penilaian tentang langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga. Pada tahap ini guru telah mempersiapkan media dan alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti kartu kata.
2. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini guru tidak memberikan penjelasan kegiatan bermain kartu kata pada anaak didik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran beberapa anak mengalami kesulitan dan kurang paham dengan perintah yang diberikan oleh guru.
3. Menyebutkan kartu kata dengan menggunakan benda atau kartu. Guru melaksanakan kegiatan ini namun, guru melakukannya kepada anak secara menyeluruhtidak kepada anak satu demi satu sehingga hanya beberapa anak yang merespon perintah guru.
4. Memberikan pujian kepada anak. Guru tidak memberikan pujian kepada anak setelah pembelajaran dilaksanakan walaupun dalam pelaksanaan kegiatan beberapa anak telah mampu melaksanakan perintah guru dengan baik.

Adapun hasil observasi penelitian tindakan kelas yang diperoleh terhadap pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui kegiatan bermain kartu kata, pada pertemuan pertama siklus I, yaitu:

1. Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 5 anak atau 33%, nilai cukup 2 anak atau 13%, dan 8 anak atau 53% yang kurang mampu.
2. Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 6 anak atau 40%, nilai cukup 4 anak atau 26%, dan 5 anak atau 33% yang kurang mampu.
3. Anak dapat membaca anam sendiri, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 3 anak atau 20%, nilai cukup 4 anak atau 26%, dan 8 anak atau 53% yang kurang mampu.
4. Anak dapat membaca nama keluarga, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 3 anak atau 20%, nilai cukup 3 anak atau 20%, dan 9 anak atau 60% yang kurang mampu.

**Tabel 4.3. Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Yang Diamati | Jumlah Anak | Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak |
|  |  |  |
| Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya | Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | 15 | 5 | 2 | 8 |
| Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah | 15 | 6 | 4 | 5 |

Keterangan:

* = Baik
* = Cukup baik
* = Kurang baik
1. **Refleksi**

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian diketahui bahwa komponen-komponen yang perlu diperbaiki adalah:

1. Perencanaan

Pada perencanaan masih ada kekurangan, yaitu belum adanya kegiatan antisipasi yang direncanakan apabila anak didik mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan bermain kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

1. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan guru terlalu memaksakan kemampuan anak dalam bermain tanpa memberikan situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sehingga anak sering mengalami kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar.

**Siklus I Pertemuan II**

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan kemampuan membaca permulaan anak. Tema dalam RKH adalah Lingkunganku, sub tema yang dipilih adalah Keluargaku. Indikator yang dipilih sesuai dengan kemampuan membaca permulaan anak.
2. Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan anak serta lembar observasi kegiatan guru. (terlampir)
3. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Table 4.4. Proses Pelaksanaan Siklus I Pembelajaran II**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:* + 1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
		2. Apersepsi.
		3. Berjalan meniti tali yang dibentangkan di lantai.
		4. Membantu teman merapikan mainan setelah digunakan.
 |
| Kegiatan Inti:1. Berlomba mencari kartu kata sesuai dengan kata yang diperlihatkan guru.
2. Mewarnai bentuk gambar anggota keluarga.
3. Mengukur tinggi anak dengan meteran.
 |
| Kegiatan Penutup:1. Menyanyikan lagu “Kasih Ibu”
2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
3. Salam dan pulang
 |

1. Kegiatan Awal

Merupakan kegiatan pembukaan di mana guru mengajak anak didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan oleh anak didik ketika masuk kelas seperti mengucapkan salam, kemudian anak berdoa sebelum belajar dan selanjutnya guru mengajak anak didik untuk bernyanyi agar anak didik semangat mengikuti proses pembelajaran hingga selesai.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti terdapat kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu bermain kartu kata dengan tujuan mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak didik. Guru menyuruh anak untuk mengumpulkan huruf menjadi nama anak.

1. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan proses tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan awal dan kegiatan inti sehingga anak didik dapat mengingat kembali apa yang telah dilakukan dan dapat mengaplikasikannya.

1. **Observasi**

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat semua peristiwa yang dialami anak didik, situasi dan kondisi belajar anak berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Dalam hal ini menyangkut perhatian dan kemampuan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil observasi kegiatan guru pada pembelajaran II siklus I, sebagai berikut:

1. Mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga. Pada tahap ini guru telah mempersiapkan media dan alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti kartu kata.
2. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini guru telah memberikan penjelasan kegiatan bermain kartu kata pada anak didik walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat anak yang masih mengalami kesulitan dan kurang paham dengan perintah yang diberikan oleh guru.
3. Menyebutkan kartu kata dengan menggunakan benda atau kartu. Guru melaksanakan kegiatan ini namun, guru melakukannya kepada anak secara menyeluruh tidak kepada anak satu demi satu sehingga hanya beberapa anak yang merespon perintah guru.
4. Memberikan pujian kepada anak. Guru memberikan pujian kepada anak setelah pembelajaran dilaksanakan namun guru tidak memberikan motivasi kepada beberapa anak yang masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun hasil observasi penelitian tindakan kelas yang diperoleh terhadap pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui kegiatan bermain kartu kata, pada pertemuan kedua siklus I, yaitu:

1. Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 5 anak atau 33%, nilai cukup 4 anak atau 26%, dan 6 anak atau 40% yang kurang mampu.
2. Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 5 anak atau 33%, nilai cukup 6 anak atau 40%, dan 4 anak atau 26% yang kurang mampu.
3. Anak dapat membaca anam sendiri, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 7 anak atau 47%, nilai cukup 3 anak atau 20%, dan 5 anak atau 33% yang kurang mampu.
4. Anak dapat membaca nama keluarga, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 5 anak atau 33%, nilai cukup 2 anak atau 13%, dan 8 anak atau 53% yang kurang mampu.

**Tabel 4.5. Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Yang diamati | Jumlah Anak | Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak |
|  |  |  |
| Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya | Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | 15 | 5 | 4 | 6 |
| Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah | 15 | 5 | 6 | 4 |

Keterangan:

* = Baik
* = Cukup baik
* = Kurang baik
1. **Refleksi**

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian diketahui bahwa komponen-komponen yang perlu diperbaiki adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan perlakuan pertemuan kedua ini dilakukan dengan baik oleh guru, sehingga segala kekurangan pada pertemuan pertama dapat diantisipasi.

1. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan guru tidak memberikan perhatian secara menyeluruh kepada anak didik sehingga hanya beberapa anak didik yang memahami dan mengerti tentang kegiatan bermain dengan menggunakan media kartu kata.

**Siklus II Pertemuan I**

 Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Langkah-langkah dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan pada beberapa langkah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

1. **Perencanaan**
2. Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnyakemampuan membaca permulaan pada anak.
3. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan kemampuan membaca permulaan anak. Tema dalam RKH adalah Lingkunganku, sub tema yang dipilih adalah Keluargaku. Indikator yang dipilih sesuai dengan kemampuan membaca permulaan anak.
4. Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan anak serta lembar observasi kegiatan guru. (terlampir)
5. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Table 4.6. Proses Pelaksanaan Siklus II Pembelajaran I**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:* + 1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
		2. Apersepsi.
		3. Berjalan meniti tali yang dibentangkan di lantai.
		4. Meniru untuk membedakan macam-macam yang ada di rumah.
 |
| Kegiatan Inti:1. Membuat bentuk rumah dari potongan lidi dengan cara menempel.
2. Meniru menulis kata “rumah”.
3. Menebalkan dan menghubungkan tulisan “rumah” dengan gambar rumah.
 |
| Kegiatan Penutup:1. Menceritakan pengalaman waktu berada di rumah nenek.
2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
3. Salam dan pulang
 |

1. Kegiatan Awal

Merupakan kegiatan pembukaan di mana guru mengajak anak didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan oleh anak didik ketika masuk kelas seperti mengucapkan salam, kemudian anak berdoa sebelum belajar dan selanjutnya guru mengajak anak didik untuk bernyanyi agar anak didik semangat mengikuti proses pembelajaran hingga selesai.

1. Kegiatan Inti

Merupakan kegiatan di mana guru melakukan kegiatan inti, yaitu kegiatan permainan kartu kata dengan melakukan proses mengucapkan, menghafal, dan mencocokkan kata dengan gambar.Setelah itu, guru melakukan kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu bermain kartu kata dengan tujuan mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak didik.

1. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan proses tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan awal dan kegiatan inti sehingga anak didik dapat mengingat kembali apa yang telah dilakukan dan dapat mengaplikasikannya.

1. **Observasi**

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat semua peristiwa yang dialami anak didik, situasi dan kondisi belajar anak berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Dalam hal ini menyangkut perhatian dan kemampuan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Adapun penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik (lampiran I dan II). Hasil observasi mengajar guru di Taman Kanak-kanak Bunga Masamba pada siklus II dengan aspek penilaian tentang langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga. Pada tahap ini guru telah mempersiapkan media dan alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti kartu kata.
2. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini guru telah memberikan penjelasan kegiatan bermain kartu kata pada anak didik dan dalam pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan semua anak telah mengerti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata.
3. Menyebutkan kartu kata dengan menggunakan benda atau kartu. Guru melaksanakan kegiatan ini baik kepada anak satu persatu juga secara kelompok.
4. Memberikan pujian kepada anak. Guru memberikan pujian kepada anak setelah pembelajaran dilaksanakan namun guru tidak memberikan motivasi kepada beberapa anak yang masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun hasil observasi penelitian tindakan kelas yang diperoleh terhadap pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui kegiatan bermain kartu kata, pada pertemuan pertama siklus II, yaitu:

1. Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 8 anak atau 53%, nilai cukup 3 anak atau 20%, dan 4 anak atau 26% yang kurang mampu.
2. Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 9 anak atau 60%, nilai cukup 3 anak atau 20%, dan 3 anak atau 20% yang kurang mampu.
3. Anak dapat membaca anam sendiri, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 8 anak atau 53%, nilai cukup 5 anak atau 33%, dan 2 anak atau 13% yang kurang mampu.
4. Anak dapat membaca nama keluarga, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 7 anak atau 47%, nilai cukup 3 anak atau 20%, dan 5 anak atau 33% yang kurang mampu.

**Tabel 4.7. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Yang diamati | Jumlah Anak | Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak |
|  |  |  |
| Membaca nama sendiri denganlengkap | Anak dapat membaca nama diri sendiri | 15 | 8 | 5 | 2 |
| Anak dapat membaca nama keluarga | 15 | 7 | 3 | 5 |

Keterangan:

* = Baik
* = Cukup baik
* = Kurang baik
1. **Refleksi**

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian diketahui bahwa komponen-komponen yang perlu diperbaiki adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan perlakuan pada siklus kedua pertemuan kedua ini dilakukan dengan baik oleh guru, sehingga segala kekurangan pada siklus I dapat diantisipasi.

1. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan guru tidak memberikan perhatian secara menyeluruh kepada anak didik sehingga hanya beberapa anak didik yang memahami dan mengerti tentang kegiatan bermain dengan menggunakan media kartu kata. Selain itu guru juga telah memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu kata secara berkelompok sehingga anak dapat saling bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka.

**Siklus II Pertemuan II**

1. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan/ memperbaiki rencana pembelajaran yaitu RKM dan RKH tentang tema pembelajaran lingkunganku sebagai bahan acuan menyiapkan media yang akan dijadikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan teknik bermain melalui media kartu kata. Membuat lembar observasi untuk melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. **Pelaksanaan**

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

**Table 4.8. Proses Pelaksanaan Siklus II Pembelajaran II**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:* + 1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
		2. Apersepsi.
		3. Latihan membaca doa sebelum dan sesudah belajar.
 |
| Kegiatan Inti:1. Menggambar sekolahku dari bentuk dasar segitiga dan segiempat.
2. Berlomba mencari huruf vokal pada kata sekolah.
3. Menempel huruf menjadi kata sekolah.
 |
| Kegiatan Penutup:1. Berlomba mencari huruf vocal pada kata sekolah
2. Menyanyikan lagu “Kasih Ibu”
3. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
4. Salam dan pulang
 |

1. Kegiatan Awal

Merupakan kegiatan pembukaan di mana guru mengajak anak didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan oleh anak didik ketika masuk kelas seperti mengucapkan salam, kemudian anak berdoa sebelum belajar dan selanjutnya guru mengajak anak didik untuk bernyanyi agar anak didik semangat mengikuti proses pembelajaran hingga selesai.

1. Kegiatan Inti

Merupakan kegiatan di mana guru melakukan kegiatan inti, yaitu kegiatan permainan kartu kata dengan melakukan proses mengucapkan, menghafal, dan mencocokkan kata dengan gambar.Setelah itu, guru melakukan kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu bermain kartu kata dengan tujuan mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak didik.

1. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan proses tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan awal dan kegiatan inti sehingga anak didik dapat mengingat kembali apa yang telah dilakukan dan dapat mengaplikasikannya.

1. **Observasi**

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat semua peristiwa yang dialami anak didik, situasi dan kondisi belajar anak berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Dalam hal ini menyangkut perhatian dan kemampuan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Adapun penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik (lampiran I dan II). Hasil observasi mengajar guru di Taman Kanak-kanak Bunga Masamba pada siklus II dengan aspek penilaian tentang langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga. Pada tahap ini guru telah mempersiapkan media dan alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti kartu kata.
2. Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini guru telah memberikan penjelasan kegiatan bermain kartu kata pada anak didik dan dalam pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan semua anak telah mengerti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata.
3. Menyebutkan kartu kata dengan menggunakan benda atau kartu. Guru melaksanakan kegiatan ini baik kepada anak satu persatu juga secara kelompok.
4. Memberikan pujian kepada anak. Guru memberikan pujian kepada anak setelah pembelajaran dilaksanakan selain itu guru juga memberikan motivasi kepada beberapa anak yang masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun hasil observasi penelitian tindakan kelas yang diperoleh terhadap pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui kegiatan bermain kartu kata, pada pertemuan pertama siklus II, yaitu:

1. Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 10 anak atau 67%, nilai cukup 4 anak atau 26%, dan 1 anak atau 7% yang kurang mampu.
2. Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 9 anak atau 60%, nilai cukup 5 anak atau 33%, dan 1 anak atau 6% yang kurang mampu.
3. Anak dapat membaca anam sendiri, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 10 anak atau 67%, nilai cukup 3 anak atau 20%, dan 2 anak atau 13% yang kurang mampu.
4. Anak dapat membaca nama keluarga, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 10 anak atau 67%, nilai cukup 2 anak atau 13%, dan 3 anak atau 20% yang kurang mampu.

**Tabel 4.9. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Yang diamati | Jumlah Anak | Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak |
|  |  |  |
| Membaca nama sendiri dengan lengkap | Anak dapat membaca nama diri sendiri | 15 | 10 | 3 | 2 |
| Anak dapat membaca nama keluarga | 15 | 10 | 2 | 3 |

Keterangan:

* = Baik
* = Cukup baik
* = Kurang baik

Setelah hasil observasi terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan dari hasil tersebut tidak perlu diadakan siklus III karena telah memperoleh hasil yang sangat baik. Pada pertemuan ke dua akhir siklus II terlihat bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan sangat baik.

**Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II**

Guru semakin menarik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik bermain kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kepada anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan maka dapat digambarkan perolehan distribusi frekwensi sebagai berikut:

**Tabel 4.10.Daftar Frekwensi Siklus I dan II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator | Siklus I | Siklus II |
| Pertemuan I | Pertemuan II | Pertemuan I | Pertemuan II |
| • | √ | O | • | √ | O | • | √ | O | • | √ | O |
| Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | 5 | 2 | 8 | 5 | 4 | 6 | 8 | 3 | 4 | 10 | 4 | 1 |
| Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah | 6 | 4 | 5 | 5 | 6 | 4 | 9 | 3 | 3 | 9 | 5 | 1 |
| Anak dapat membaca nama diri sendiri | 3 | 4 | 8 | 7 | 3 | 5 | 8 | 5 | 2 | 10 | 3 | 2 |
| Anak dapat membaca nama keluarga | 3 | 3 | 9 | 5 | 2 | 8 | 7 | 3 | 5 | 10 | 2 | 3 |

1. **Pembahasan**

Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus yakni siklus I dan siklus II pada setiap siklus peneliti melakukan interpensi perilaku sebanyak dua kali pertemuan yang diharapkan akan terbentuk pada anak. Interpensi tersebut akan diberi instruksi pelajaran bermain dengan menggunakan media bermain kartu kata dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Hal ini dimaksud untuk melihat perubahan dari kemampuan anak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

1. Dalam hal menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, sebagian besar anak telah mampu menempel huruf menjadi kata sekolah melalui kegiatan bermain kartu kata. Pada siklus pertama untuk indikator menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya apabila dikalkulasikan antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua peningkatan kemampuan anak berada pada kategori cukup dengan perolehan 35%. Kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan dengan baik setelah anak diberikan perlakuan pada siklus II dengan perolehan 60%. Artinya, lebih dari separuh anak mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan yang berada pada kategori baik.
2. Pada indikator yang kedua yaitu kemampuan anak dalam membaca dan mengenali nama sendiri dengan lengkap serta nama-nama dalam keluarga mereka telah mampu dilaksanakan oleh anak dengan baik. Pada siklus pertama untuk pertemuan pertama dan kedua terdapat 18 orang anak yang memiliki kemampuan yang baik dengan presentase 30%. Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua secara keseluruhan terdapat 35 orang anak yang berada pada kategori baik dengan persentase 58%. Artinya setelah dilakukan perlakuan pada siklus II terdapat peningkatan 25% kemampuan anak dalam hal membaca permulaan.

Perubahan kemampuan membaca permulaan yang terjadi pada anak di Taman Kanak-kanak Bunga Masamba pada dasarnya merupakan hasil interpensi yang diberikan oleh peneliti melalui pembelajaran pada 2 siklus yang telah dilakukan. Perilaku-perilaku yang berubah pada dasarnya merupakan hasil belajar dan hasil sugesti yang dilakukan dan diberikan oleh orang lain, dalam hal ini peneliti.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang dijadikan landasan utama dalam proses pembelajaran yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis yang menjadi perhatian penuh dari guru dan peneliti sehingga kemampuan membaca permulaan pada anak dapat mengalami peningkatan. Seperti yang diungkapkan oleh Farida (Mulyadi, 2009:29), bahwa “membaca merupakan sesuatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, kondisi lingkungan anak, serta faktor psikologis anak dalam pembelajaran”.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan bermain kartu kata kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Bunga Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dapat meningkat hal ini dapat dilihat dari beberapa langkah-langkah meliputi guru menyediakan alat peraga, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bermain kartu kata dengan indikator menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dimana anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah serta dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah. Selain itu, dapat pula dilihat pada indikator perkembangan yang kedua di mana anak telah mampu membaca nama sendiri dan nama-nama anggota keluarga dengan baik.

1. **Saran**

Berdasarkan apa yang telah disampaikan maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Guru Taman Kanak-kanak agar selalu menggunakan penerapan bermain kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak.

70

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat melengkapi sarana dan prasaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak.
2. Kepada pihak orang tua anak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini agar dapat membantu anak untuk lebih giat lagi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Artikata. 2012. *Definisi Flash Card*. Online: *www.artikata.com*. Diakses tanggal 30 Juli 2012.

Dardjowidjojo, S. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Jenjang TK.* Jakarta: Pusat Kurikulum.

……....... 2005.*Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Grainger.**J. 2003. *Problem Perilaku, Perhatian dan Membaca pada Anak: Strategi Intervensi Berbasis Sekolah.* Terjemahanoleh Enny Irawati. Jakarta: Grasindo.**

Hairuddin. 2009. *Pembelajaran Membaca*: *Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Hardiyanto. 2005. *Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Yang Efektif: Majalah Ilmiah Pembelajaran 1*. Yokyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hilda. 2003. *Head Hand Heart dalam KBK*. Bandung: BMI.

Humaidi. 2008. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Belajar*. Malang: UMM

Masitoh. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Berdasarkan Pendekatan Bahasa Menyeluruh (Whole Language Approach) di TK.* Bandung: PPS UPI.

Mayer, R. E. 1999. *Psikolinguistik—Suatu Pengantar.*Bandung: Refika Aditama.

Moeslichatoen.2004. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyadi.2009. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Anak*. FIP Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

72

Purwanto dan Alim. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rosda Jayaputra.

Sadiman AS. 2003. *Media Pendidikan (pengertian, pemngembangan dan pemanfaatan)*. Jakarta: Pustekom DIKBUD & PT Raja Grafindo Persada.

Sindring Abdullah, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi S1.* Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.

Sudjana & Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Surana. 2010. *Flash Card*. Online: http://www.balitacerdas.com/. Diakses 30 Juli 2012.

Susilana & Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Suyanto, Kasihani. 2004. *Pengajaran Bahasa Inggris diSekolah Dasar* (*naskah pidato pengukuhan*). Malang: Universitas Negeri Malang.

Tarigan. 1985. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

Trikusyanti.2010. *Analisis Isi Media Pembelajaran Berbasis Komputer Produksi Pustekkom Depdiknas*. Yokyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Wordpress. 2011. *Pengertian, Kelebihan Dan Kekurangan Media Kartu Kata*. Online: http://wordpress/*Pengertian-Kelebihan-Dan-Kekurangan-Media-Kartu-Kata*. Diakses 8 Mei 2012.

Lampiran 1

**SKENARIO PEMBELAJARAN**

* + - * 1. **Tahap persiapan**

Guru menentukan beberapa kata dan gambar yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran serta menyiapakan media kartu kata.

Guru menata lingkungan kelas yang mendukung untuk kegiatan bermain kartu kata.

* + - * 1. **Tahap Awal**

Anak-anak berbaris dan masuk kelas dan duduk membentuk lingkaran.

Guru membimbing anak untuk berdoa dan membaca surat pendek serta menyanyi

Guru memberikan informasi kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Guru memberikan motivasi kepada anak untuk mengikuti kegiatan.

* + - * 1. **Tahap Inti**

Guru memperkenalkanmedia pembelajaran.

Guru menerangkan teknik dalam bermain kartu kata kepada anak.

Guru menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu, misalnya rumah dan sekolah.

Guru memberikan tugas kepada anak didik untuk menyebutkan benda yang mempunyai suku kata awal.

Guru merefleksi dan melakukan penekanan terhadap nilai yang ingin diajarkan

* + - * 1. **Tahap penutup**

Guru duduk bersama anak untuk memberikan pijakan pengalaman setelah kegiatan bermain selesai.

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan atau berpendapat tentang kegiatan serta pengalaman anak setelah bermain kartu kata.

Guru memberikan pujian kepada anak yang mampu melaksanakan kegiatan dengan baik dan memebrikan motivasi kepada anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan.

Lampiran 2

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Yang diamati** | **Item** |
| **Membaca Permulaan** | 1. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya
 | 1. Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah
2. Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah
 | 12 |
| 1. Membaca nama sendiri dengan lengkap
 | 1. Anak dapat membaca nama diri sendiri
2. Anak dapat membaca nama keluarga
 | 34 |

Lampiran 3

**INSTRUMEN OBSERVASI TENTANG**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Nama Anak :

Kelompok :

Tanggal Observasi :

Observer :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **JAWABAN** | **KET** |
| ●  | √ | ◌  |  |
| 1 | Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah |  |  |  |  |
| 2 | Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah |  |  |  |  |
| 3 | Anak dapat membaca nama diri sendiri |  |  |  |  |
| 4 | Anak dapat membaca nama keluarga |  |  |  |  |

Keterangan :

●: Baik

√: Cukup

◌: Kurang

Masamba, September 2012

Observer

(Ernawaty Ngiatan)

Lampiran 4

**INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**DENGAN MENGGUNAKAN KARTU KATA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Guru yang Diamati** | **Penilaian** | **Ket** |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga |  |  |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan |  |  |  |
| 3 | Guru menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu misalnya rumah dan sekolah |  |  |  |
| 4 | Guru memberikan pujian kepada anak |  |  |  |  |

Masamba, September 2012

Observer,

(Ernawaty Ngiatan)

**Rubrik Penilaian Kegiatan Guru:**

1. Guru mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga.

Baik : Jika guru mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga.

Cukup : Jika guru mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga namun tidak maksimal.

Kurang : Jika guru tidak mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga.

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Baik : Jika guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Cukup : Jika guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan namun masih ada anak yang tidak mengerti dengan penjelasan guru.

Kurang : Jika guru tidak menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Guru menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu misalnya rumah dan sekolah.

Baik : Jika guru menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu misalnya rumah dan sekolah.

Cukup : Jika guru menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu namun hanya pada sebagian benda.

Kurang : Jika guru tidak menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu.

1. Guru memberikan pujian kepada anak.

Baik : Jika guru memberikan pujian kepada anak.

Cukup : Jika guru memberikan pujian namun tidak kepada semua anak.

Kurang : Jika guru tidak memberikan pujian kepada anak.

Lampiran 5

**OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | **KET** |
| Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya | Membaca nama sendiri dengan lengkap |
| Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata rumah | Anak dapat membaca nama diri sendiri | Anak dapat membaca nama keluarga |
| ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  |
| 1 | Silla |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Faika |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |
| 3 | Dilla |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |
| 4 | Naurah | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Rani |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |
| 6 | Fira |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |
| 7 | Revi |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |
| 8 | Habib | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |
| 9 | Aan |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |
| 10 | Fauzan |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |
| 11 | A. Fahri |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |
| 12 | Fattah | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 13 | Farel |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 14 | Ahmad | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 15 | Rasya | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |
| JUMLAH | 5 | 2 | 8 | 6 | 4 | 5 | 3 | 4 | 8 | 3 | 3 | 9 |

81

Lampiran 6

**OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | **KET** |
| Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya | Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya |
| Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | Anak dapat membaca nama diri sendiri | Anak dapat membaca nama keluarga |
| ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  |
| 1 | Silla |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Faika |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  |  |  | √ |
| 3 | Dilla |  |  | √ |  |  | √ | √ |  |  |  | √ |  |
| 4 | Naurah | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Rani |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |
| 6 | Fira |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  |  |  | √ |
| 7 | Revi |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |
| 8 | Habib | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |
| 9 | Aan |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |
| 10 | Fauzan |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |
| 11 | A. Fahri |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 12 | Fattah | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 13 | Farel |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 14 | Ahmad | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 15 | Rasya | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |
| JUMLAH | 5 | 4 | 6 | 5 | 6 | 4 | 7 | 3 | 5 | 5 | 2 | 8 |

82

Lampiran 7

**OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | **KET** |
| Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya | Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya |
| Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | Anak dapat membaca nama diri sendiri | Anak dapat membaca nama keluarga |
| ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  |
| 1 | Silla |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Faika | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Dilla |  |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |
| 4 | Naurah | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Rani |  |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |
| 6 | Fira |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |
| 7 | Revi |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |
| 8 | Habib | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |
| 9 | Aan | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 10 | Fauzan |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 11 | A. Fahri |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 12 | Fattah | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 13 | Farel | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 14 | Ahmad | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 15 | Rasya | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| JUMLAH | 8 | 3 | 4 | 9 | 3 | 3 | 8 | 5 | 2 | 7 | 3 | 5 |

83

Lampiran 8

**OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aspek yang diamati** | **KET** |
| Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya | Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya |
| Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | Anak dapat menempel huruf menjadi kata sekolah | Anak dapat membaca nama diri sendiri | Anak dapat membaca nama keluarga |
| ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  | ●  | √ | ◌  |
| 1 | Silla |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 2 | Faika | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Dilla |  | √ |  |  |  | √ |  | √ |  | √ |  |  |
| 4 | Naurah | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Rani |  |  | √ |  | √ |  | √ |  |  |  |  | √ |
| 6 | Fira | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |  | √ |  |
| 7 | Revi |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |
| 8 | Habib | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |
| 9 | Aan | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 10 | Fauzan |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 11 | A. Fahri | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 12 | Fattah | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 13 | Farel | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 14 | Ahmad | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 15 | Rasya | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| JUMLAH | 10 | 4 | 1 | 9 | 5 | 1 | 10 | 3 | 2 | 10 | 2 | 3 |

84

Lampiran 9

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Guru yang Diamati** | **Penilaian** | **Ket** |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga |  | x |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan |  |  | x |
| 3 | Guru menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu misalnya rumah dan sekolah |  | x |  |
| 4 | Guru memberikan pujian kepada anak | x |  |  |  |

Masamba,18September 2012

Observer,

(Ernawaty Ngiatan)

Lampiran 10

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Guru yang Diamati** | **Penilaian** | **Ket** |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga | x |  |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan |  | x |  |
| 3 | Guru menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu misalnya rumah dan sekolah | x |  |  |
| 4 | Guru memberikan pujian kepada anak | x |  |  |  |

Masamba, 19 September 2012

Observer,

(Ernawaty Ngiatan)

Lampiran 11

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Guru yang Diamati** | **Penilaian** | **Ket** |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga | x |  |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan | x |  |  |
| 3 | Guru menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu misalnya rumah dan sekolah | x |  |  |
| 4 | Guru memberikan pujian kepada anak | x |  |  |  |

Masamba, 22 September 2012

Observer,

(Ernawaty Ngiatan)

Lampiran 12

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Guru yang Diamati** | **Penilaian** | **Ket** |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Guru mempersiapkan media pembelajaran atau alat peraga | x |  |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan | x |  |  |
| 3 | Guru menyebutkan kata dengan menggunakan benda atau kartu misalnya rumah dan sekolah | x |  |  |
| 4 | Guru memberikan pujian kepada anak | x |  |  |  |

Masamba, 24 September 2012

Observer,

(Ernawaty Ngiatan)